

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan analisis perbandingan pengungkapan aspek emisi karbon berdasarkan GRI *standards* pada perusahaan semen periode 2017-2019 di negara India, Indonesia, Jepang, dan Taiwan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaporan kinerja aspek emisi karbon pada perusahaan di India berdasarkan pengukuran GRI *standards* selama periode 2017-2019 secara keseluruhan memiliki hasil yang baik. Adapun berikut ini beberapa informasi yang didapatkan setelah menganalisis kinerja aspek emisi karbon berdasarkan pengukuran GRI *standards* di perusahaan semen di India, yaitu:
  - a. Dari tiga perusahaan semen di India yang dianalisis pada penelitian ini, seluruhnya menggunakan GRI *standards* sebagai *standard* yang dipakai untuk membuat laporan keberlanjutan selama periode 2017 hingga 2019. Seluruh perusahaan juga telah mengungkapkan indikator yang berkaitan dengan emisi karbon, tidak ada satu pun perusahaan yang tidak pernah mengungkapkan indikator GRI terkait emisi karbon. UltraTech adalah perusahaan yang paling unggul dalam melakukan pengungkapan di antara perusahaan lainnya yang dianalisis, dengan persentase 77% pengungkapan dari 13 indikator terkait emisi selama periode 2017 hingga 2019. UltraTech unggul dalam mengungkapkan 11 indikator, dan sama sekali tidak menungkapkan 2 indikator GRI terkait emisi karbon.
  - b. Terdapat dua indikator GRI *standards* yang selalu diungkapkan oleh seluruh perusahaan di India selama 2017 hingga 2019, yaitu GRI 305-1 yang membahas mengenai emisi GRK cakupan 1 langsung dan GRI 302-1 yang membahas mengenai konsumsi energi di dalam organisasi sedangkan di lain sisi, GRI 302-2 yang membahas mengenai konsumsi energi di luar organisasi tidak diungkapkan oleh ketiga perusahaan selama 2017-2019.

2. Pelaporan kinerja aspek emisi karbon pada perusahaan di Indonesia berdasarkan pengukuran *GRI standards* selama periode 2017-2019 secara keseluruhan memiliki hasil yang cukup baik. Adapun berikut ini beberapa informasi yang didapatkan setelah menganalisis kinerja aspek emisi karbon berdasarkan pengukuran *GRI standards* di perusahaan semen di Indonesia, yaitu:
  - a. Terdapat tiga perusahaan semen di Indonesia yang dianalisis pada penelitian ini, seluruhnya menggunakan *GRI standards* sebagai *standard* yang dipakai untuk membuat laporan keberlanjutan selama periode 2017 hingga 2019. Seluruh perusahaan juga telah mengungkapkan indikator yang berkaitan dengan emisi karbon, tidak ada satu pun perusahaan yang tidak pernah mengungkapkan indikator GRI terkait emisi karbon. PT Solusi Bangun Persada adalah perusahaan yang paling unggul dalam melakukan pengungkapan di antara perusahaan lainnya yang dianalisis, dengan persentase 56% pengungkapan dari 13 indikator terkait emisi selama periode 2017 hingga 2019. SBI unggul dalam mengungkapkan delapan indikator selama tiga tahun periode, dan sama sekali tidak mengungkapkan lima indikator GRI terkait emisi karbon.
  - b. Terdapat dua indikator *GRI standards* yang selalu diungkapkan oleh seluruh perusahaan di Indonesia selama 2017 hingga 2019, yaitu GRI 305-4 yang membahas mengenai intensitas emisi GRK dan GRI 305-7 yang membahas mengenai emisi udara seperti NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, dan zat lainnya. Sedangkan di lain sisi, terdapat lima indikator yang sama sekali tidak diungkapkan oleh tiga perusahaan semen di Indonesia yaitu GRI 102-21 (berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial), GRI 102-29 (mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial), GRI 305-4 (intensitas emisi GRK), GRI 305-6 (zat perusak ozon (ODS)), GRI 201-2 (implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim).
3. Pelaporan kinerja aspek emisi karbon pada perusahaan di Jepang berdasarkan pengukuran *GRI standards* selama periode 2017-2019 secara keseluruhan memiliki hasil yang cukup baik. Adapun berikut ini beberapa informasi yang

didapatkan setelah menganalisis kinerja aspek emisi karbon berdasarkan pengungkapan GRI *standards* di perusahaan semen di Jepang, yaitu:

- a. Terdapat tiga perusahaan semen di Jepang yang dianalisis pada penelitian ini, 1 di antaranya yaitu Taiheiyo *Cement Corporation* menggunakan GRI *standards* sebagai *standard* yang dipakai untuk membuat laporan keberlanjutan selama periode 2017 hingga 2019. Namun dua perusahaan lainnya tidak menggunakan GRI *Standards*, namun menggunakan peraturan pemerintah sebagai dasar pengungkapan dalam laporan keberlanjutan yang dibuat. Meskipun demikian, Seluruh perusahaan telah mengungkapkan indikator yang berkaitan dengan emisi karbon, tidak ada satu pun perusahaan yang tidak pernah mengungkapkan indikator GRI terkait emisi karbon. Selain itu, data yang diungkapkan oleh perusahaan semen di Jepang pada setiap laporan keberlanjutannya merupakan data tahun sebelum tahun pelaporan dibuat. Nippon Steel adalah perusahaan yang paling unggul dalam melakukan pengungkapan di antara perusahaan lainnya yang dianalisis, dengan persentase 49% pengungkapan dari 13 indikator terkait emisi selama periode 2017 hingga 2019. Nippon Steel unggul dalam mengungkapkan enam indikator selama tiga tahun periode, dan sama sekali tidak mengungkapkan enam indikator GRI terkait emisi karbon.
  - b. Terdapat tiga indikator GRI *standards* yang selalu diungkapkan oleh perusahaan di Jepang selama 2017 hingga 2019, yaitu GRI 305-1 yang membahas mengenai emisi GRK cakupan 1 langsung, GRI 305-7 yang membahas mengenai emisi udara seperti NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, dan zat lainnya, dan GRI 302-1 yang membahas mengenai konsumsi energi dalam organisasi. Namun terdapat 3 indikator yang sama sekali tidak diungkapkan oleh perusahaan di Jepang yaitu GRI 102-21 yang membahas mengenai berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, GRI 305-6 yang membahas mengenai zat perusak ozon (ODS) dan GRI 302-2 yang membahas mengenai konsumsi energi di luar organisasi.
4. Pelaporan kinerja aspek emisi karbon pada perusahaan di Taiwan berdasarkan pengukuran GRI *standards* selama periode 2017-2019 secara keseluruhan memiliki hasil yang paling baik di antara perusahaan semen yang dianalisis pada

penelitian ini pada 3 negara lainnya. Adapun berikut ini beberapa informasi yang didapatkan setelah menganalisis kinerja aspek emisi karbon berdasarkan pengurukan GRI *standards* di perusahaan semen di Taiwan, yaitu:

- a. Dari dua perusahaan semen di Taiwan yang dianalisis pada penelitian ini, seluruhnya menggunakan GRI *standards* sebagai *standard* yang dipakai untuk membuat laporan keberlanjutan selama periode 2017 hingga 2019. Seluruh perusahaan telah mengungkapkan indikator yang berkaitan dengan emisi karbon, tidak ada satu pun perusahaan yang tidak pernah mengungkapkan indikator GRI terkait emisi karbon. Asia *Cement* adalah perusahaan yang paling unggul dalam melakukan pengungkapan di antara perusahaan lainnya yang dianalisis, dengan persentase 100% pengungkapan dari 13 indikator terkait emisi selama periode 2017 hingga 2019, yang berarti Asia *Cement* melakukan pengungkapan pada seluruh indikator GRI *standards* yang berkaitan dengan emisi karbon selama periode 2017 hingga 2019.
  - b. Terdapat lima indikator GRI *standards* yang selalu diungkapkan oleh perusahaan di Taiwan selama 2017 hingga 2019, yaitu GRI 305-1 (emisi GRK cakupan 1 langsung), GRI 305-2 (emisi GRK cakupan 2 tidak langsung), GRI 305-3 (emisi GRK cakupan 3 tidak langsung lainnya), GRI 305-7 (emisi udara seperti NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, dan zat lainnya) dan GRI 302-1 (konsumsi energi dalam organisasi). Pengungkapan indikator tersebut dapat mencapai 100% karena beberapa alasan seperti salah satu perusahaan semen di Taiwan mengungkapkan seluruh indikator, dan adanya keterbatasan data yaitu hanya ada dua perusahaan yang dianalisis di negara Taiwan, maka tidak ada indikator yang diungkapkan kurang dari 50% oleh perusahaan semen di negara Taiwan.
5. Perbandingan pelaporan kinerja aspek emisi karbon pada perusahaan semen di India, Indonesia, Jepang, dan Taiwan menghasilkan kesimpulan yaitu, secara keseluruhan Taiwan menempati posisi pertama sebagai negara dengan pengungkapan indikator GRI terkait emisi karbon paling banyak yaitu sebesar 70%, dan di posisi kedua yaitu negara India sebesar 56%, di posisi ketiga yaitu negara Jepang, dan yang terakhir yaitu Indonesia, hal ini sejalan dengan banyaknya indikator yang tidak diungkapkan sama sekali pada setiap negara.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut ini beberapa saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian mengenai analisis kinerja emisi karbon untuk perusahaan semen di negara India, Indonesia, Jepang dan Taiwan berdasarkan *GRI Standards*. Berikut ini beberapa rumusan saran terkait dengan hal tersebut:

1. Bagi perusahaan-perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan, meskipun *GRI standards* bersifat *mandatory* namun masih belum konsisten diungkapkan, oleh karena itu sebaiknya perusahaan konsisten untuk melaporkan indikator yang sama pada setiap tahunnya, dan lebih baik lagi jika perusahaan yang telah memilih untuk menggunakan *GRI standards*, perusahaan terus melengkapi indikator pelaporan sesuai dengan indikator pada *GRI standards*. Ada baiknya juga apabila data pada laporan keberlanjutan yang dibuat perusahaan menggunakan jenis, satuan dan metode yang sama setiap tahunnya agar dapat dibandingkan lebih mudah dengan pelaporan di tahun sebelumnya maupun dengan perusahaan lain. Data yang dilampirkan dalam bentuk grafik pun lebih baik jika diberikan penjelasan singkat untuk memudahkan pembaca memahami grafik yang ditampilkan. Sebagai tambahan, sebaiknya perusahaan di negara Jepang melampirkan data dari tahun yang sama dengan tahun laporan keberlanjutan dibuat.
2. Bagi pemerintah, sebaiknya pemerintah dapat memahami pengukuran emisi yang dicantumkan perusahaan, sehingga pemerintah dapat mengerti seluruh informasi dalam laporan keberlanjutan secara jelas. Hal ini akan membantu pemerintah untuk memantau dan menelusuri emisi yang dihasilkan perusahaan-perusahaan dalam negeri, dan dapat mengembangkan standar laporan negara di masa yang akan datang, terutama untuk masalah terkait dengan emisi karbon.
3. Bagi pemangku kepentingan perusahaan, sebaiknya para pemangku kepentingan terutama yang memerlukan informasi mengenai emisi karbon perusahaan dapat

memahami pengukuran GRI *standard* dan memiliki pengetahuan yang cukup terkait setiap indikator GRI terutama yang berkaitan dengan emisi karbon. Hal ini bertujuan agar pemangku kepentingan perusahaan dapat memahami seluruh informasi yang diungkapkan oleh perusahaan secara jelas dan tidak salah dalam mengartikan data yang tercantum dalam laporan keberlanjutan perusahaan, terutama untuk melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan terkait dengan emisi karbon.

4. Bagi penelitian selanjutnya, untuk sebaiknya mencoba untuk menganalisis *integrated report*, dikarenakan perusahaan di banyak negara saat ini sudah menggabungkan laporan keuangan dengan laporan keberlanjutan perusahaan dalam satu laporan yaitu *integrated report*. Selain itu peneliti lain bisa mencoba menganalisis menggunakan *standard* lain seperti *carbon disclosure checklist* dan mencoba menganalisis negara-negara penghasil emisi karbon tertinggi di luar benua Asia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abeydeera , Lebunu Hewage Udara Willhelm. , Mesthrige , Jayantha Wadu., Samarasinghalage, Tharushi Imalka. 2019. Sustainability. Global Research on Carbon Emissions: A Scientometric Review.
- Ambuja Cement Ltd. (2019). *Ambuja Cement*. Retrieved November 9, 2020, from About Ambuja : <https://www.ambujacement.com/about-ambuja>
- Asia Cement. (2016). Asia Cement. Retrieved November 9, 2020, from Company Profile and History : <https://www.acc.com.tw/en/about-us/company-profile-history>
- Buchan, Noah. (Agustus, 2019). *Tackling Taiwan's carbon footprint*. Retrived October 11, 2020, from Taipei Times: <http://www.taipetimes.com/News/feat/archives/2019/08/28/2003721259>
- Climate Change. (2007). The Physical Science Basis, Contribution of Working Group I to the Fourth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change. Retrived November 2, 2020, From IPCC: <https://www.ipcc.ch/report/ar4/wg1/>
- CNN Indonesia. (2020, 7 Mei). Studi: Emisi Tak Turun, Manusia 'Terpanggang' 50 Tahun Lagi. Retieved August 4, 2020, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200507133926-199-501023/studi-emisi-tak-turun-manusia-terpanggang-50-tahun-lagi>
- CNN Indonesia (2020, 15 Juli). BMKG Sebut Lima Tahun Ke Depan Suhu Makin Panas. Retrived August 4, 2020, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200715194610-199-525166/bmkg-sebut-lima-tahun-ke-depan-suhu-makin-panas>
- Dolin, Eric Jay., (1999). PFC Emissions Reductions: The Domestic and International Perspective. Retrived November 2, 2020, from:

<https://19january2017snapshot.epa.gov/sites/production/files/2016-02/documents/pfcemis.pdf>

*Environmental Protection Agency. Global Greenhouse Gas Emissions Data.* Retrived August 4, 2020, from EPA: <https://www.epa.gov/ghgemissions/global-greenhouse-gas-emissions-data>

ETEnergyWorld (2020, 28 July). *India is the world's second most-polluted country: Energy Policy Institute, University of Chicago.* Retrived August 4, 2020, from Energy Economic Times: <https://energy.economictimes.indiatimes.com/news/coal/india-is-the-worlds-second-most-polluted-country-energy-policy-institute-university-of-chicago/77221399>

Ferry, Timothy. (Februari, 2018). *Is Taiwan on Track to Reduce its Carbon Footprint?*. Retrived October 11, 2020, From Taiwan Business: <https://topics.amcham.com.tw/2018/02/taiwan-track-reduce-carbon-footprint/>

GRI 1(2017). *About GRI.* Retrived August 4, 2020, from GRI: <https://www.globalreporting.org/information/about-gri/Pages/default.aspx>

GRI 2(2017). *GRI Standard.* Retrived August 4, 2020, from GRI: <https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/gri-standards.aspx>

Hausfather, Zeke., (2019). *Analysis: Global fossil-fuel emissions up 0.6% in 2019 due to China.* Retrived November 2, 2020, from Carbon Brief: <https://www.carbonbrief.org/analysis-global-fossil-fuel-emissions-up-zero-point-six-per-cent-in-2019-due-to-china>

Hedge, Pandurang. (Oktober, 2020). *How India can tackle rising Green House Gas emissions.* Retrived October 11, 2020, from Deccan Herald: <https://www.deccanherald.com/science-and-environment/how-india-can-tackle-rising-green-house-gas-emissions-899406.html>



- Hicks, Robin (2019, 7 Maret). *Of the world's 100 most polluted cities, 99 are in Asia*. Retrived August 4, 2020, from Eco Business: <https://www.eco-business.com/news/of-the-worlds-100-most-polluted-cities-99-are-in-asia/>
- Hindarto, D. E., Samyanugraha, A., Nathalia, D. (2018). Retrived August 4, 2020, from JCM: [http://jcm.ekon.go.id/en/uploads/files/Document%20JCM/Media/buku\\_carbon\\_isi.pdf](http://jcm.ekon.go.id/en/uploads/files/Document%20JCM/Media/buku_carbon_isi.pdf)
- Hornyak, Tim. (2019, 11 Mei). *Reading the air: Tokyo still has work to do on air pollution*. Retrived August 4, 2020, from Japan Times: <https://www.japantimes.co.jp/life/2019/05/11/environment/reading-air-tokyo-still-work-air-pollution/>
- IQAir (2019). *World's most polluted countries 2019 (PM2.5)*. Retrived August 4,2020, from IQAir: <https://www.iqair.com/us/world-most-polluted-countries>
- JK Cement (2020). JK Cement. Retrieved November 9, 2020, from About : <https://www.jkcement.com/about>
- Judihardjo, Ivena Faustina (2020). Analisis Penilaian Kinerja Emisi Karbon Berdasarkan GRI dan Carbon Disclosure Checklist. Retrived November 3, 2020, from Repository Unpar.
- Kementrian Keuangan RI. (Desember, 2018) Ini Komitmen Pemerintah Kurangi Emisi Karbon. Retrived October 11, 2020, from Kementrian Keuangan RI : <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-komitmen-pemerintah-kurangi-emisi-karbon/>
- Knowledge Center Perubahan Iklim. (2017). Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui Pakan Ternak. Retrived November 2, 2020, From Knowledge Center Perubahan Iklim: <http://ditjenppi.menlhk.go.id/kcpi/index.php/aksi/mitigasi/implementasi/303-mengurangi-emisi-gas-rumah-kaca-grk-melalui-pakan-ternak>

- Kurnia, Tommy (2020, Februari). Kualitas Udara Jakarta Terburuk Nomor 5 di Dunia, Tangsel Terpolusi se-Indonesia. Retrived August 4, 2020, from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/global/read/4187320/kualitas-udara-jakarta-terburuk-nomor-5-di-dunia-tangsel-terpolusi-se-indonesia>
- Levi, Peter., dkk. (2020, Juni). Tracking Industry 2020. Retrived November 2, 2020, From IEA: <https://www.iea.org/reports/tracking-industry-2020>
- Najah, M. S. M. (2012). Carbon Risk Management, Carbon Disclosure And Stock Market Effects: An International Perspective. [Thesis]. University of Southern Queensland. Retrived November 3, 2020, from: [https://eprints.usq.edu.au/23522/1/Najah\\_\\_2012\\_whole.pdf](https://eprints.usq.edu.au/23522/1/Najah__2012_whole.pdf)
- Nippon Steel Corporation. (2020). Nippon Steel and Sumitomo Metal. Retrieved November 9, 2020, from About Tokuyama About Us : <https://www.nipponsteel.com/en/company/>
- Nunez, Christina. *Carbon dioxide levels are at a record high. Here's what you need to know*. Retrieved August 4, 2020, from National Geographic: <https://www.nationalgeographic.com/environment/global-warming/greenhouse-gases/>
- Pryanka, Adinda., Murdaningsih, Dwi. (2018, 27 Desember). Emisi Karbon yang Semakin 'Melimpah' di Alam. Retrived August 4, 2020, from Replubika: <https://republika.co.id/berita/pkcia8368/emisi-karbon-yang-semakin-melimpah-di-alam>
- PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (2020). *PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*. Retrieved November 9, 2020, from Sekilas Indocement : <https://indocement.co.id/v5/id/company/indocement-in-brief/brief-description>
- PT. Semen Indonesia Tbk. (2020). *PT. Semen Indonesia Tbk*. Retrieved November 9, 2020, from Profil Perusahaan: <https://sig.id/id/profil-perusahaan/>

- PT. Solusi Bangun Persada. (2020). PT. Solusi Bangun Persada. Retrieved November 9, 2020, from Tentang Kami: <https://solusibangunindonesia.com/profil-perusahaan/>
- Rodgers, Lucy. Perubahan iklim: Inilah penghasil emisi CO2 terbesar yang mungkin tak Anda sadari. Retrieved October 10, 2020, from BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-46591036>
- Samidjo, Jacobus., Suharso, Yohanes (2017). Memahami Pemanasan Global Dan Perubahan Iklim. Majalah Ilmiah Pawiyatan. Retrieved November 2, 2020, from: <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/549>
- Say, Daniel, et.al. (2019). Emissions of CFCs, HCFCs and HFCs from India, Atmospheric Chemistry and Physics Discussions. Retrived November 2, 2020,from Journal Atmospheric Chemistry Physics: [https://www.researchgate.net/publication/330267885\\_Emissions\\_of\\_CF\\_Cs\\_HCFCs\\_and\\_HFCs\\_from\\_India](https://www.researchgate.net/publication/330267885_Emissions_of_CF_Cs_HCFCs_and_HFCs_from_India)
- Sekaran, U., Bougie, R. (2016). Research Methods for Business – A Skill Building Approach 7th Edition. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Taiheiyo Cement Corporation. (2020). Taiheiyo Cement. Retrieved November 9, 2020, from About Us: <https://www.taiheiyo-cement.co.jp/english/company/index.html>
- Taiwan Cement Ltd. (2020). Taiwan Cement. Retrieved November 9, 2020, from TCC History : <https://www.taiwancement.com/en/aboutHistory.html>
- Timperley, Jocelyn. (2018). If the cement industry were a country, it would be the third largest emitter in the world. Retrieved February 15, 2021, from Carbon Brief: <https://www.carbonbrief.org/qa-why-cement-emissions-matter-for-climate-change>
- Tokuyama Corporation. (2020). Tokuyama Corporation. Retrieved November 9, 2020, from About Tokuyama : <https://www.tokuyama.co.jp/eng/company/>

- Tugaswati, Tri. (1995). Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan. Retrived November 2, 2020, From KPBP: [http://www.kpbb.org/makalah\\_ind/Emisi%20Gas%20Buang%20Bermotor%20%26%20Dampaknya%20Terhadap%20Kesehatan.pdf](http://www.kpbb.org/makalah_ind/Emisi%20Gas%20Buang%20Bermotor%20%26%20Dampaknya%20Terhadap%20Kesehatan.pdf)
- UltraTech Cement Ltd. (2020). *UltraTech Cement*. Retrieved November 9, 2020, from About Us : <https://www.ultratechcement.com/about-us/overview>
- United Nations Climate Change. (2020). About the UN Climate Change Conference - December 2019. Retrived November 2, 2020, From United Nations Climate Change: <https://unfccc.int/about-the-un-climate-change-conference-december-2019>
- United States Environmental Protection Agency. (2017). Perfluorochemicals (PFCs) . Retrived November 2, 2020, from: [https://www.epa.gov/sites/production/files/2017-08/documents/ace3\\_pfc\\_updates\\_8-4-17.pdf](https://www.epa.gov/sites/production/files/2017-08/documents/ace3_pfc_updates_8-4-17.pdf)
- Zhou. Sheng., (2018, July). Mitigating Sulfur Hexafluoride (SF6) Emission from Electrical Equipment in China. Institute of Energy, Environment, and Economy, Tsinghua University. Retrived November 2, 2020 from research gate: [https://www.researchgate.net/publication/326311069\\_Mitigating\\_Sulfur\\_Hexafluoride\\_SF6\\_Emission\\_from\\_Electrical\\_Equipment\\_in\\_China](https://www.researchgate.net/publication/326311069_Mitigating_Sulfur_Hexafluoride_SF6_Emission_from_Electrical_Equipment_in_China)